

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata nasional sangat didukung oleh peran dan program peningkatan serta pengembangan potensi pariwisata diseluruh wilayah Indonesia. Pariwisata juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang sangat diperlukan dalam menyongsong otonomi daerah.

Salah satu wilayah Kabupaten Semarang yang memiliki potensi wisata yang menarik adalah di kawasan Rawa Pening, yang merupakan bagian dari kecamatan Ambarawa, Tuntang, Banyubiru, dan Bawen. Rawa Pening adalah aset Provinsi Jawa Tengah dan menjadi salah satu dari 15 danau prioritas nasional. Di mana danau tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena menawarkan potensi alam danau yang indah dan budaya lokal khas pedesaan yang masih asli sebagai daya tarik wisatawan.

Sebagai daerah yang memiliki potensi alam, pembangunan infrastruktur pariwisata seperti hotel dapat menambah jumlah wisatawan yang datang. Berbagai jenis hotel dengan berbagai konsep dapat ditawarkan untuk meningkatkan sektor pariwisata di kawasan Rawa Pening. Hotel resort merupakan salah satu pilihan hotel yang dapat memenuhi banyak kebutuhan wisatawan karena jenis hotel ini selain dapat mengakomodasi kebutuhan menginap dapat juga mengakomodasi suatu objek atau aktivitas wisata. Disamping menyediakan sarana penginapan dan pelayanan makanan dan minuman, hotel resort dilengkapi sarana penunjang yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi.

Salah satu kegiatan rekreasi yang dapat melengkapi suatu hotel resort adalah agrowisata. Pariwisata dan pertanian dapat saling mengisi dan menunjang dalam meningkatkan daya saing produk pariwisata dan produk pertanian Indonesia dalam rangka meningkatkan perolehan devisa. Melalui Agrowisata bukan semata merupakan usaha dibidang jasa yang menjual pemenuhan konsumen akan pemandangan yang indah dan udara yang segar, namun juga dapat melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening sebagai salah satu fasilitas publik bidang pariwisata dan perekonomian, sekaligus sebagai penarik minat wisatawan baik lokal maupun asing yang secara tidak langsung dapat meningkatkan potensi wisata dan perekonomian di wilayah Rawa Pening, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subjektif**

- Sebagai landasan dan acuan untuk menghasilkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### **1.3.2 Objektif**

- Dapat menjadi wacana rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata.
- Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, dan pada khususnya bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Merencanakan dan merancang Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening yang termasuk dalam kategori bangunan massa banyak dan kawasan yang berupa bangunan hotel resort dan agrowisata dengan penekanan konsep desain arsitektur tropis yang diikuti dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata terletak di Kawasan Rawa Pening Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan:

- Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, katalog, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata.
- Studi lapangan, dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.
- Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata yang diprogramkan.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening” dengan konsep desain arsitektur tropis adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir untuk mendapatkan judul Tugas Akhir yang jelas dan layak.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang, tinjauan hotel, tinjauan hotel resort, tinjauan tentang agrowisata, serta studi banding.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas mengenai tinjauan umum Kabupaten Semarang, Kecamatan Ambarawa dan Danau Rawa Pening berupa data – data fisik dan nonfisik seperti keadaan geografis, topografi, klimatologis, hidrologi, penduduk, dan kebijakan rencana tata ruang wilayah di Kabupaten Semarang, serta data perkembangan pariwisata dan perhotelan Kabupaten Semarang.

#### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

#### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai program dasar perencanaan yang meliputi tapak dan program ruang, serta program dasar perancangan yang meliputi aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

## 1.7 Alur Pikir

